

TAJUK RENCANA

Ganti Untung Tol Yogya-Solo

MUNGKIN ini kabar gembira bagi warga terdampak pembangunan jalan tol trase Yogya-Solo, karena dalam waktu dekat ini bakal menerima pembayaran ganti untung atas lahan mereka. Agar pembayaran bisa lancar, maka pemilik tanah harus bisa menunjukkan dokumen asli kepemilikan tanah untuk dicocokkan secara fisik. Desa Purwomartani akan menjadi desa pertama yang siap menerima pembayaran ganti untung tersebut, yakni mencakup 897 bidang tanah milik 890 warga dengan nilai sekitar Rp 800 miliar.

Pembayaran ganti untung di Desa Purwomartani ini diharapkan bisa menjadi percontohan bagi desa-desa lainnya yang terkena proyek pembangunan jalan tolo Yogya-Solo, seperti di Bokoharjo, Desa Selomartani dan Tamanmartani. Artinya, bila pembayaran berlangsung lancar maka bisa menjadi contoh bagi desa lainnya yang juga terkena proyek. Asas keadilan dan kelayakan sudah semestinya diterapkan dalam pembayaran ganti untung ini.

Kalau mau jujur, istilah ganti untung ini sebenarnya terminologi dari pemerintah, bukan terminologi hukum. Sebab, dalam terminologi hukum, istilah yang digunakan tetap ganti rugi. Sekadar menyebut contoh, UU No 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum dijelaskan bahwa ganti kerugian adalah penggantian yang layak dan adil kepada pihak yang berhak dalam proses pengadaan tanah. Penggan tian kerugian dapat diberikan dalam bentuk uang, tanah pengganti, permukiman kembali, kepemilikan saham atau bentuk lain yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Istilah ganti untung ini muncul karena, menurut pemerintah, dalam praktik pengadaan tanah bagi pem-

angunan untuk kepentingan umum, pemilik tanah yang terdampak proyek tidak dirugikan, sebaliknya malah diuntungkan. Kita mungkin tak perlu mempertentangkan istilah ganti untung atau ganti rugi, karena jauh lebih penting adalah substansinya. Prinsipnya, dengan adanya proyek pembangunan, termasuk untuk jalan tol, warga yang tanahnya terdampak proyek, tidak dirugikan, tingkat kehidupan ekonominya tidak menurun, sebaliknya malah naik.

Semangat inilah yang harus diimplementasikan dalam pemberian ganti untung bagi warga terdampak pembangunan jalan tol Yogya-Solo. Meski pemerintah telah membentuk tim appraisal untuk menaksir harga lahan di kawasan terdampak, namun tetap harus melibatkan warga selaku pemegang hak milik atas tanah tersebut. Prinsip musyawarah mufakat harus dikedepankan dalam penentuan ganti untung.

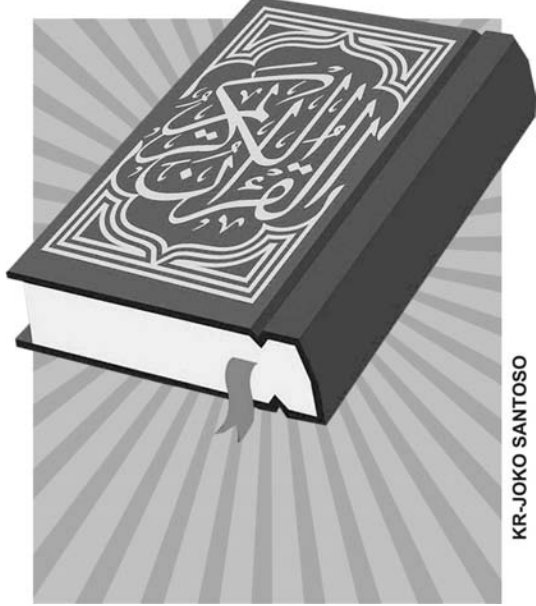
Mencermati perkembangan di lapangan, agaknya warga justru merasa senang tanahnya diganti untung untuk pembangunan tol Yogya-Solo, karena harganya dinilai layak. Walaupun demikian, pemerintah tetap harus mengakomodasi aspirasi warga yang mungkin belum sepakat dengan penentuan harga. Bisa saja ini terkait dengan dokumen tanah yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk itulah pencocokan antara dokumen tanah dengan fisik tanah harus dilakukan. Walaupun warga belum memegang dokumen asli kepemilikan tanah, karena sesuatu hal, tetap harus diberi kesempatan untuk mengurusnya. Begitu pula mereka yang masih mengurus turun waris, tetap diberi kesempatan untuk mengurus hingga selesai. Prinsipnya, dalam ganti untung ini, warga tidak dirugikan, tapi diuntungkan. □

Gerakan Profetik Muhammadiyah

Arif Akhyat

salah satu kerabat keturunan salah satu Wali Sembilan di Jawa yaitu Maulana Malik Ibrahim. Ia belajar kepada Sayyid Abu Bakar Ad-Dimyathi, seorang Ulama bermazhab Syafi'i. Ilmu yang dia kuasai Ilmu Bahasa Arab (*An-Nahuu*), Fiqh dan Tafsir. Bacaannya berupa majalah *Al-Manar*, *Al-Muajjad*, *Al-Sijazah*, *Al-Liwa* dan lainnya.

Gerakan profetik Muhammadiyah pada dekade awal pendiriannya, dijadikan ‘jalan dakwah’ untuk mengatasi persoalan di tengah-tengah suasana kolonialisme di kota. Berbasis Islam pro-



KR-JOKO SANTOSO

fetik, sampai tahun 1921, Muhammadiyah memiliki 5 cabang dan pada tahun 1922 memiliki 15 cabang. Sampai tahun 1923, sekolah Muhammadiyah total memiliki murid 1.464 dan 73 guru. Di samping sekolah, Muhammadiyah juga mendirikan Perkumpulan Pelajar Muhammadiyah (1920), *Hizbul Wathan* (1918), *Kauman Vootball Club 21* (1915), Perguruan Pencak Silat di Kauman (1915), *Sapa Trisna* (1914) dan sampai lahirnya Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO). Pada perkembangannya, Muhammadiyah mempelopori

Islam Profetik

Tanggal 18 November 1912, organisasi Muhammadiyah ini berdiri atas usul Kyai Muhammad Sangidu dan atas bantuan dari Anggota Boedi Oetomo (BO), Dr Radjiman Wediadi-poera dan R Sosrosoegondo, terutama dalam hal pengurusan izin pendirian organisasi. Pemohon tercantum nama KH Ahmad Dahlan dengan didampingi oleh RH Syarkawi, H Abduglan, HM Syuja', HM Hisyam, HM Fachrudin, HM Tamimi. Pendiri Muhammadiyah ini ada 9 tokoh dan semuanya *abdi dalem santri*.

KH Ahmad Dahlan, lahir 1868 yang merupakan putra seorang *ketib* Masjid Agung Yogyakarta yang bernama KH Abu Bakar bin KH Sulaiman. Ibunya adalah anak perempuan dari hakim agama KH Ibrahim, yang merupakan

Pengelolaan Hara Terpadu

Eko Hanudin

SEKTOR pertanian kini menjadi tulang punggung dalam mendukung berlangsungnya kehidupan bermasyarakat yang nyaman dan aman. Ketika sektor lain banyak yang mengalami kemacetan, bidang pertanian yang memproduksi kebutuhan pangan tidak boleh mengalami kemadepkan. Karena jika ini terjadi, dapat menyebabkan terjadi caos sosial akibat kelangkaan pangan.

Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi biogeofisik lingkungan dimana tanaman itu tumbuh. Kontribusi dari komponen biologis di antara bakteri penambat nitrogen (N), bakteri dan jamur pelarut fosfat (Mikoriza), bakteri pengoksidasi sulfur, tanaman legume sebagai pupuk hijau dan lainnya. Sedangkan organisme pengganggu tentu harus dikendali secara bijaksana dengan prinsip produktivitas tetap tinggi tetapi keseimbangan kehidupan makhluk hidup di alam tidak terganggu.

Sumber Hara

Aspek geologis yang dimaksud adalah bahan-bahan mineral batuan yang kaya akan mineral yang mudah lapuk yang dapat menjadi sumber hara bagi tanaman. Kondisi fisik lingkungan seperti suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya sangat dibutuhkan untuk akselerasi proses fotosintesis sehingga diperoleh hasil panen yang optimal. Aspek keharaan (*nutrition*) sering menjadi isu penting terutama terkait dengan penyediaan pupuk bagi petani. Kita sering mendengar keluhan-keluhan dari petani tentang kelangkaan pupuk di pasaran.

Secara umum petani kita hanya fokus pada tiga hara utama yaitu nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K) saja yang biasa berasal dari pupuk tunggal seperti urea (N), SP-36 atau TSP (P), KCl (K), atau

pupuk majemuk NPK. Sebenarnya tanaman membutuhkan unsur hara essential sebanyak 16 (C, H, O, N, P, K, Ca, Mg, S, Fe, Zn, Mn, Cu, B, Mo, Cl). Unsur hara C, H dan O sering diabaikan karena banyak tersedia secara bebas di alam yaitu CO₂, H₂O dan O₂. Sedangkan 13 hara yang lain perlu dipenuhi dari dalam tanah.

Kita patut bersyukur karena DIY memiliki sumber kekayaan mineral batuan vulkanik dari Gunung Merapi dan batu kapur di wilayah selatan. Disamping itu juga ditemukan zeolit, bentonik, dan ada abu hasil pembakaran gerabah. Komposisi hara dalam abu vulkanik (mg/kg) sbb: K (1156), Ca (1198), Mg (170), Mn (24), Cu (9,4), Zn (8,2). Sedangkan pada batu gamping: K (20828), Ca (54780), Mg (3352), Mn (60), Cu (14), Zn (6,8). Pengkomposan brangksaan sisa hasil panen dari padi, jagung, kacang tanah, kedelai dan lainnya juga potensial digunakan sebagai pupuk.

Strategi

Pencampuran antarbahan juga dapat dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai keharaan kompos yang biasanya relatif rendah. Terbukti pencampuran kotoran sapi+abu gerabah (90:10) dapat meningkatkan hasil tanaman sawi pada tanah inseptisol Bantul. Campuran kompos+abu sekam yang terapan untuk tanaman bayem pada tanah entisol, alfisol dan vertisol Gunungkidul masing-masing

sing diperoleh rasio 80:20, 70:30 and 90:10. Pengintegrasian sumber hara dari mineral dan organik untuk melestarikan produktivitas lahan pertanian sering dikenal dengan konsep pengelolaan hara terpadu (PHT).

Namun petani sudah sangat tergantung pupuk kimia pabrik sehingga secara psikologis agak sulit meninggalkan pupuk kimia pabrik namun dikurangi secara bertahap. Berdasarkan hasil percobaan di banyak tempat penggunaan kompos+NPK50% lebih baik dari NPK 100%. Bahkan kompos yang diperkaya dengan batuan fosfat dan atau mineral vulkanik dapat menghasilkan panen yang setara dengan pupuk NPK. Meskipun demikian dalam penerapan konsep pengelolaan hara terpadu ini harus bersifat spesifik lokasi dan komoditas. Agar diperoleh hasil yang optimal. □

*) *Eko Hanudin PhD*, Pengajar & Peneliti Departemen Tanah Fakultas Pertanian UGM

Pojok KR

20 desa wisata di DIY terapkan kebiasaan baru.
-- **Konsistensi penerapan prokes terus dijaga.**

Yogya dikenal sebagai kota toleransi multikultur.
-- **Istimewanya Yogya dibanding kota lain.**

Pedestrian Malioboro terus dievaluasi.
-- **Pilih yang terbaik untuk masyarakat.**

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi WS, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutardi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahrkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Semarang : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.